

Pelatihan Visualisasi Bisnis Intelligent: Tableau, Analisis Data Akreditasi Rumah Sakit

Elsye Maria Rosa¹, *, Ekorini Listiowati²

¹ Magister Administrasi Rumah Sakit, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

² Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183

Email: elsyem@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.41.792

Abstrak

Bisnis jasa pelayanan di rumah sakit, tidak lepas dari pembuatan keputusan yang cepat, akurat, dan presisi karena ada risiko nyawa yang harus dipertaruhkan, sehingga diperlukan suatu sistem yang dapat membantu manajer di rumah sakit mendapatkan informasi yang tepat. Tableau merupakan perangkat lunak bisnis intelijen yang mudah untuk digunakan, terutama dalam hal membuat visualisasi data, analisis data, dan pelaporan. Platform Tableau dapat menganalisis data dengan aman dan fleksibel. Tableau dapat membantu mempercepat dalam pengambilan keputusan. Tujuan: Membantu rumah sakit untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada petugas dalam menyajikan data di rumah sakit dalam rangka persiapan akreditasi Metode: Kegiatan pelatihan menggunakan metode PAR (Participation Action Research) akan dilakukan dalam dalam 2 siklus yaitu identifikasi dan definisi masalah. Pengabdian ini dilakukan dengan memberikan pelatihan penggunaan Tableau melalui via Zoom Meeting, kepada staf rumah sakit di lingkungan Muhammadiyah dan Aisyiyah di DIY dan Jakarta sebanyak 65 orang. Hasil: Pelatihan Tableau membantu rumah sakit untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada petugas dalam menyajikan data di rumah sakit. Sebelum pelatihan ada 82% peserta belum menguasai materi yang akan disampaikan kemudian adanya peningkatan kemampuan menjadi kurang menguasai sebesar 52% dan 43% cukup menguasai materi. Simpulan: Pentingnya pelatihan pengolahan data kepada SDM bidang pengolahan data di rumah sakit, baik menggunakan Tableau atau Visualisasi Bisnis Intelligent lainnya.

Kata Kunci: Visualisasi Bisnis Intelligent, Tableau, Analisis Data, Akreditasi Rumah Sakit, Pengolahan Data

Pendahuluan

Akreditasi rumah sakit adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan rumah sakit, setelah dilakukan penilaian bahwa rumah sakit telah memenuhi standar akreditasi (1). Tujuan akreditasi untuk mengetahui sejauh mana rumah sakit dapat memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit, sehingga peningkatan mutu terhadap pelayanan di rumah sakit dapat ditingkatkan, dipertahankan, dan dipertanggungjawabkan. Sedangkan tujuan khususnya meliputi: 1) memberikan pengakuan dan penghargaan kepada rumahsakit yang telah mencapai tingkat pelayanan kesehatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, 2) memberikan jaminan kepada petugas rumah sakit bahwa semua fasilitas, tenaga dan lingkungan yang diperlukan tersedia, sehingga dapat mendukung upaya penyembuhan dan pengobatan pasien dengan sebaik-baiknya, dan 3) memberikan jaminan dan kepuasan kepada *customers* dan masyarakat bahwa pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit diselenggarakan sebaik mungkin (2).

Akreditasi rumah sakit memiliki berbagai dampak positif seperti penerapan standar akreditasi mendorong perubahan pelayanan rumah sakit yang lebih berkualitas dan peningkatan kerja sama antara disiplin profesi dalam perawatan pasien dan akreditas yang baik dapat meningkatkan mutu pelayanan dan menambah kepercayaan masyarakat untuk dirawat di rumah sakit tersebut (3). Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS), menjadi komisi yang mengatur Akreditasi Rumah Sakit di Indonesia. Akreditasi merupakan hal yang penting dalam upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan serta keselamatan pasien, karena asuhan pelayanan medis dalam sistem pelayanan dan sasaran keselamatan pasien.

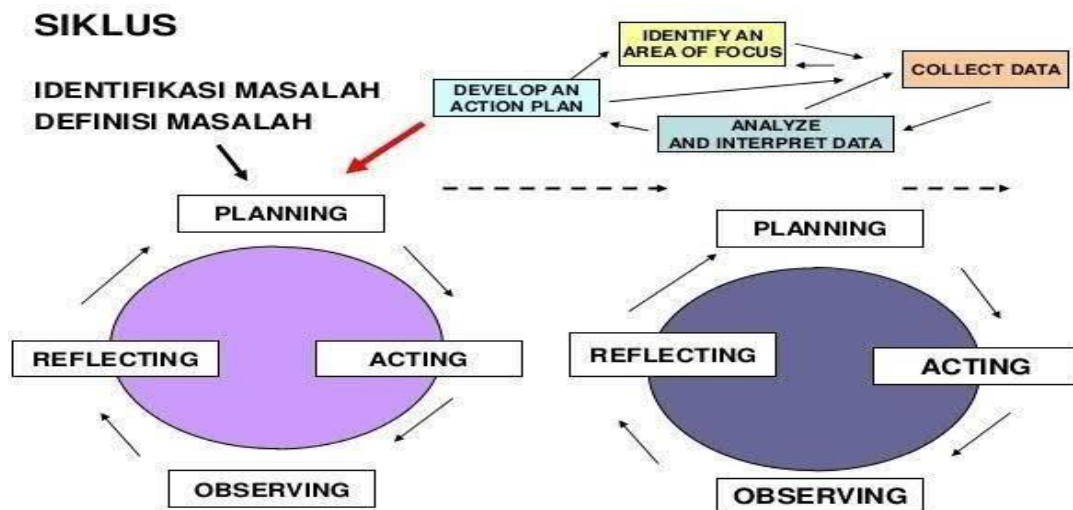
Tableau merupakan perangkat lunak bisnis intelijen yang mudah untuk digunakan, terutama dalam hal membuat visualisasi data, analisis data, dan pelaporan (4). Platform Tableau dapat menganalisis data dengan aman dan fleksibel. Tableau dapat membantu mempercepat dalam pengambilan keputusan (5). Tableau dirancang tidak hanya untuk penggunaan personal namun, dapat digunakan pada tingkat instansi (6). Bisnis saat ini memerlukan proses pengambilan keputusan yang serba cepat, Tableau merupakan *interactive information visualization* yang berdirisejak tahun Januari 2003 di Seattle, Washington, Amerika Serikat yang berfokus pada Business Intelligence (BI). Tableau adalah *software* yang membantu manajemen dalam mempercepat pengambilan keputusan berdasarkan visualisasi data (7).

Pengabdian masyarakat ini akan memberikan pelatihan bagi petugas kesehatan yang melakukan pengolahan data di semua RS PKU Muhammadiyah. Pelatihan Tableau pada petugas kesehatan dapat mempermudah dalam menyajikan data karena Tableau adalah sebuah *tools* yang dapat menganalisis/menggambarkan suatu kumpulan data untuk disajikan dalam bentuk yang menarik.

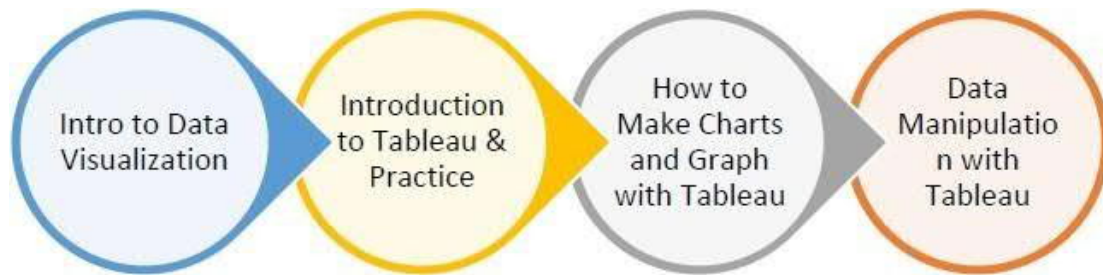
Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah membantu rumah sakit untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada petugas dalam menyajikan data di rumah sakit dalam rangka persiapan akreditasi.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan menggunakan metode PAR (*Participatian Action Research*) seperti gambar di bawah.



Tahapan pelaksanaan Pelatihan Tableau terdiri dari 4 tahap yaitu:



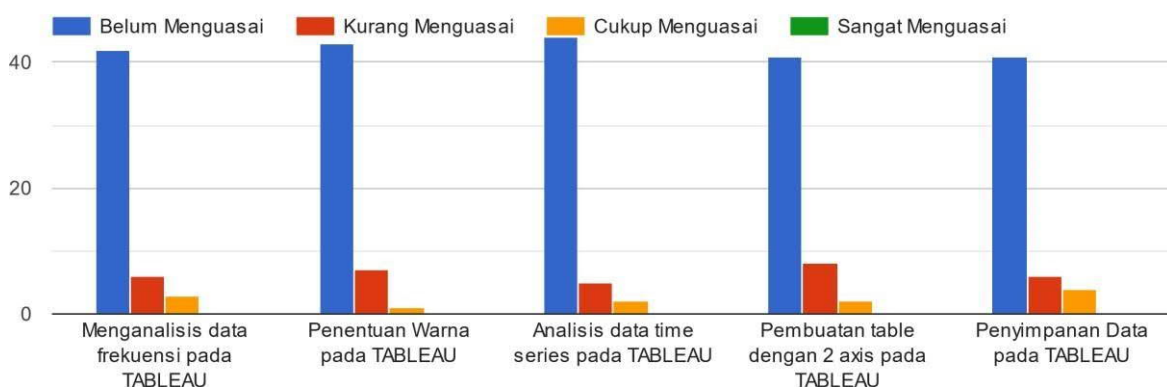
Peserta pelatihan adalah petugas kesehatan yang berhubungan dengan analisis data di RSPKU Muhammadiyah dan Aisyiah yang terdapat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan mitra yang mengarah ke ekonomi produktif. Adapun jumlahnya terdiri atas:

- 1) RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta
- 2) RSU PKU Muhammadiyah Bantul
- 3) RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede
- 4) RSU PKU Muhammadiyah Nanggulan
- 5) RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta
- 6) RS PKU Muhammadiyah Wonosari
- 7) RS Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
- 8) RSGM Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- 9) RS PKU Muhammadiyah Sleman (Proses Pembangunan)

Hasil dan Pembahasan

1. *Pretest* Pelatihan Pengolahan Data Menggunakan Tableau

Kemampuan sebelum mengikuti pelatihan Visualisasi Bisnis Intelligent TABLEAU



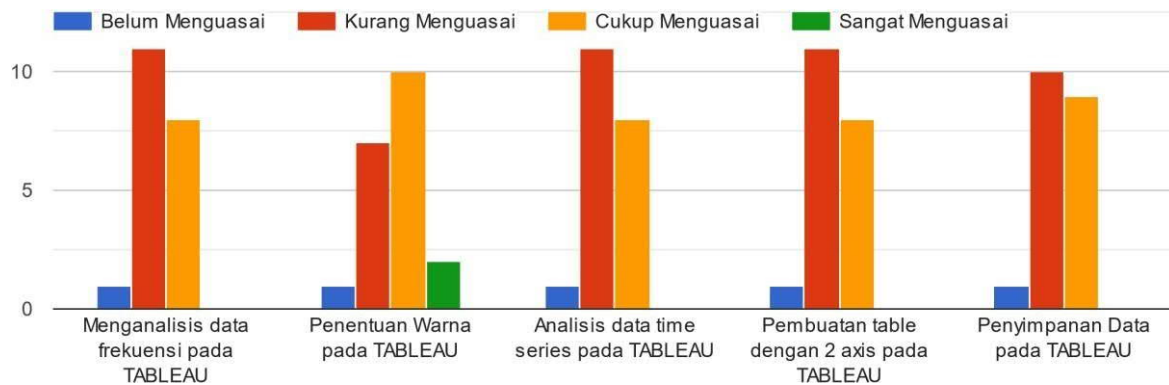
Gambar 1. Diagram kemampuan peserta sebelum pelatihan

Pada gambar 1 mengenai kemampuan peserta sebelum pelatihan pengolahan data menggunakan Tableau, lebih dari 60% peserta menjawab belum menguasai materi.

Dari data pengisian kuesioner prapelatihan visualisasi bisnis *intelligent* Tableau, terlihat dari grafik di atas bahwa dari 5 materi yang akan disampaikan dapat dilihat bahwa lebih dari 80% peserta belum menguasai materi dan belum ada indikator sangat mengetahui dari materi tersebut.

2. *Posttest* Pelatihan Pengolahan Data Menggunakan Tableau

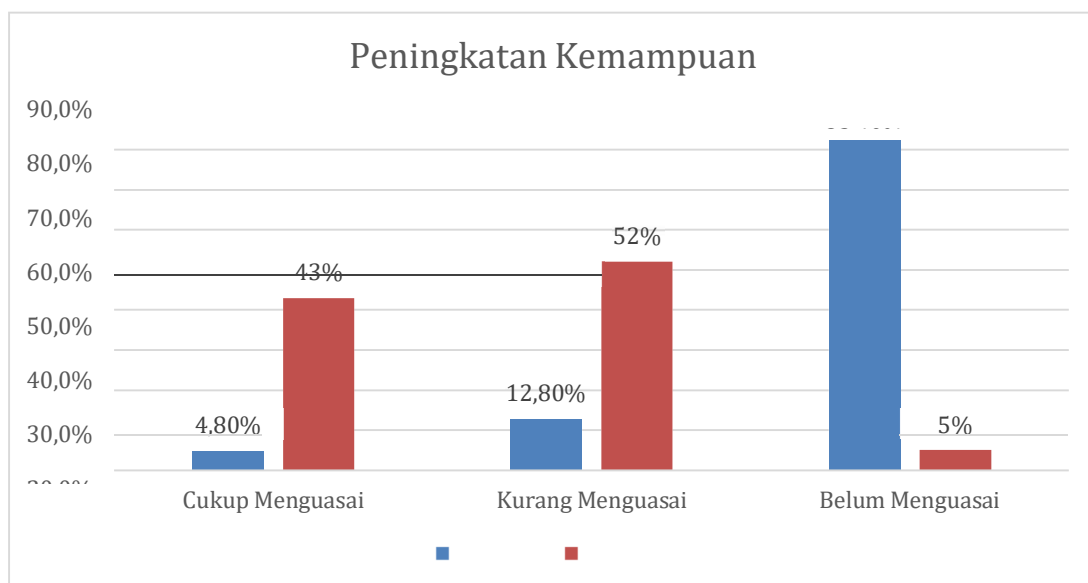
Kemampuan setelah mengikuti Pelatihan Visualisasi Bisnis Intelligent TABLEAU



Gambar 2. Kemampuan peserta setelah pelatihan

Dari data pengisian kuesioner pascapelatihan visualisasi bisnis *intelligent* Tableau, terlihat dari grafik di atas bahwa ada peningkatan kemampuan setelah mengikuti pelatihan. Lebih dari 50% peserta kurang menguasai dan lebih dari 40% peserta cukup menguasai materi yang disampaikan.

3. Peningkatan Kemampuan Sebelum dan Setelah Pelatihan Pengolahan dan Penyajian Data dengan Tableau



Gambar 3. Peningkatan kemampuan pengolahan dan penyajian data dengan Tableau

Pada gambar di atas dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan peserta pelatihan pengolahan dan penyajian data sebelum dan setelah mengikuti pelatihan. Terdapat 82% peserta belum menguasai materi yang akan disampaikan dalam pelatihan kemudian setelah diadakan pelatihan adanya peningkatan kemampuan menjadi kurang menguasai sebesar 52% dan 43% cukup menguasai materi.

Data yang diperoleh dari kritik dan saran yang diisi peserta, indikator kurang penguasaan

materi disebabkan karena masih banyak peserta yang belum bisa *men-download* Tableau karena masalah internal peserta. Oleh sebab itu tidak sedikit peserta yang menginginkan diadakannya pelatihan secara *offline* (tatap muka) dengan sistem narasumber berkeliling ke RS yang menginginkan pelatihan Tableau secara *offline*.

Simpulan

Pelatihan Visualisasi Bisnis *Intelligent* Tableau ini membantu rumah sakit untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada petugas dalam menyajikan data di rumah sakit. Penyajian data yang menarik membuat setiap pembacanya senang dan mudah untuk memahaminya.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada UMY yang telah memberikan hibah sehingga pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar.

Daftar Pustaka

- Akbar R, Soniawan A, Dinur R, Adrian J, Azim R, Akbar R. Implementasi Business Intelligence untuk Menganalisis Data Persalinan Anak di Klinik Ani Padang dengan Menggunakan Aplikasi Tableau Public. *JOIN*. 2017;2(1):46.
- Akhtar N, Tabassum N, Perwej A, Perwej Y. Data analytics and visualization using Tableau utilitarian for COVID-19 (Coronavirus). *Glob J Eng Technol Adv* [Internet]. 2020 Aug 7; Available from: <https://hal.archives-ouvertes.fr/hal-03226643>
- Goranko V, Montanari A, Sala P, Sciavicco G. A general tableau method for propositional interval temporal logics: Theory and implementation. *J Appl Log* [Internet]. 2006 Aug 7;4(3):305–30. Available from: <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S1570868305000479>
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Rumah Sakit [Internet]. 2020. Available from: <http://files/2768/PMK No. 12 Th 2020 ttg Akreditasi Rumah Sakit.pdf>
- Sari KJ. Dampak Positif Akreditasi Rumah Sakit. 2019;
- Soepojo P. Benchmarking Sistem Akreditasi Rumah Sakit Di Indonesia Dan Australia. *J Manaj Pelayanan Kesehat* [Internet]. 2002 Aug 7;5(02). Available from: <https://jurnal.ugm.ac.id/jmpk/article/view/2845>
- Tableau. Why Tableau [Internet]. 2021. Available from: <https://www.tableau.com/products/add-ons/data-management>